

khususnya dengan menggunakan pendekatan *tafsīrmaudū`ī*. Oleh karena itu, Zaidan tidak membedakan term *sunnatullah* dengan termterm lainnya, seperti *kalimah Rabbik*.

Pembahasan Zaidan tentang sunnatullah didasarkan, paling tidak, pada dua hal, (1) sunnatullah sebagai ketetapan Allah yang pasti dan konsisten, (2) sunnatullah sebagai realisasi dari hukum sebab-akibat. Oleh karena itu, meskipun Zaidan memaparkan berbagai macam sunnatullah yang terjadi dalam perjalanan kehidupan manusia, tetapi pembahasan ini tidak bisa dikatakan sebagai bentuk penjelasan sunnatullah menurut al-Qur'an, khususnya, dengan menggunakan metode tafsir *maudū`ī*, karena beliau tidak menggunakan metode tafsir *maudū`ī* yang telah disepakati oleh para peneliti tafsir. Makanya, menjadi sangat tepat, jika Zaidan memberi judul bukunya dengan *al-Sunan al-Ilāhiyyah*, dan bukan *sunnatullah*. Walaupun kedua istilah ini memiliki maksud yang sama; akan tetapi, secara esensi tetap berbeda. Barangkali, lebih tepat buku ini disebut sebagai kontekstualisasi sunnatullah dalam kehidupan manusia menurut al-Qur'an, dan bukan dimaksudkan sebagai pembahasan sunnatullah dengan pendekatan tafsir tematik (*maudū`ī*).

Sementara di buku-buku yang lain, pembahasan *sunnatullah* hanya disinggung sebagai salah satu entry dari bukunya. Atau ia digunakan untuk memperkuat penjelasannya. Namun, yang pasti porsi pembahasannya tentu saja tidak cukup signifikan dan tidak representatif. Misalnya Quraish Shihab di dalam bukunya, *Membumikan al-Qur'an*, ketika menjelaskan

7. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dari masing-masing bab memiliki penekanan tersendiri, namun tetap seperti mata rantai yang saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Bab I Pendahuluan, berisi pendahuluan yang merupakan garis besar dari keseluruhan pola berpikir yang dituangkan dalam konteks yang jelas. Atas dasar tersebut, deskripsi ini diawali dengan latar belakang masalah yang berisi tentang alasan penelitian judul. Setelah itu dilanjutkan dengan pembatasan serta rumusan masalah yang bertujuan agar pembahasan dalam penelitian ini tajam dan tepat mengenai sasaran serta tidak melebar sehingga diharapkan hasilnya maksimal. Kemudian agar tidak terjadi pengulangan dan menagaskan tentang koherensi penelitian ini, maka dibatangkan pula kajian pustaka. Metode penulisan juga diungkapkan dengan tujuan agar sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data dapat diketahui. Adapun pengembangannya kemudian tampak dalam sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Umum Tentang Sunnatullah, berisi tentang landasan teori akan menjadi pijakan utama isi skripsi ini. Diantara adalah definisi sunnatullah secara umum, dan lain sebagainya.

Bab III Kajian Tentang Biografi M. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Misbah, berisi tentang biografi M. Quraish Shihab, karya-karya M. Quraish Shihab, metode dan corak penafsiran M. Quraish Shihab.

